

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2013). *Potensi dan Kekuatan Modal Sosial dalam Suatu Komunitas*. *SOCIUS: Jurnal Sosiologi*, 12(1), 15–20.
- Achmaliadi, Restu dan Mohamad Shohibuddi (2010). *Memahami Dimensi-dimensi Kemiskinan Masyarakat Adat*. AMAN: Jakarta
- Amalia. (2009). Hubungan antara pendidikan & perilaku hidup sehat dalam keluarga pemulung
- Ali, M., Siyoto, Sandu, & Sodiq, (2015). *Dasar Metodologi penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media
- Agustyanto, Ruddy, 2014. *Jaringan Sosial dalam Organisasi (Edisi Revisi)*. Jakarta Rajawali Pers
- Alfiasari. 2008. *Analisis Modal Sosial dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Miskin Kedung Jaya, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor*, Volume 1 No. 1
- Andreas, Enni Savitri. 2016. *Peran Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir dan Modal Sosial (dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Kabupaten Meranti dan Rokan Hilir)*___
- Anwar, Sakaria J. *Strategi Nafkah (Livelihood) Masyarakat Pesisir Berbasis Modal Sosial*. *Socius* 3 (2013): 23.
- Azizi, Versia Nabela, 2013. *Modal Sosial Sebagai Strategi Kelangsungan Hidup Tukang Sampah di TPS Nologaten Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Ariyanti, Fiki. (2015). *Jumlah orang miskin diprediksi naik hingga 15 juta pada 2015 ini*. <http://bisnis.liputan6.com/read/2321940/jumlah-orang-miskindiprediksi-naik-hingga-15-juta-pada2015-ini>
- Berry, Brian. 1967. *Geography Of Market*. –
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Badan Pusat Statistik (2022). *Makassar Dalam Angka 2021*. BPS: Makassar
- Baliameune-Lutz, M. (2011) 'Trust-based social capital, institutions, and development', *Journal of Socio-Economics*. Elsevier Inc., 40(4), pp. 335–346. doi: 10.1016/j.socec.2010.12.004.
- Barnes, J. G. (2003) *Secrets of Customer Relationship Management (Rahasia Manajemen Hubungan Pelanggan)*. Yogyakarta: Andi.
- Brooks, Benjamin. 2008. *The natural selection of organizational and safety culture within a small to medium sized enterprise (SME)*. *Journal of Safety Research*, volume 39, pp: 73-85.
- Chambers, Robert dan Gordon Conway. 1991. *Sustainable Rural Livelihoods: Practical Concepts For the 21 Century*. IDS Discussion Paper 296.
- Cvetanović, S. (2015) 'The Concept of Social Capital in Economic Theory',

- Ekohomhka*, 61(1), pp. 73–84.
- Chambers, R. (1987) *Pembangunan Desa Mulai Dari Belakang*. Jakarta: LP3ES.
- Coleman, James S. 1988. *Social Capital in the Creation of Human Capital*. *The American Journal of Sociology*, Vol.94, Supplement: Organizations and Institution: Sociological and Economic Approaches to the Analysis of Social Structure, pp. S95-S120.
- Dharmawan, Arya Hadi. *Sistem Penghidupan dan Nafkah Pedesaan: Pandangan Sosiologi Nafkah (Livelihood Sociology) Mazhab Barat dan Mazhab Bogor*. *Solidarity: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 1, no. 2 (5 Agustus 2007)
- Dharmawan, Arya Hadi dan Manig. 2000. *Livelihood Strategies and Rural Changes in Indonesia: Studies on Small Farm Communities*. Session: Assesment of Poverty and Livelihood Stratigies. Insitut Of Rural Development the Univirsuty Of Germany.
- Daharmawan, Arya Hadi, Tulak, Paulina P, dkk. *Struktur Nafkah Rumah Tangga Petani Transmigran: Studi Sosio-Ekonomi di Tiga Kampung di Distrik Masno Kabupaten Monokowari*. *Jurnal Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*. ISSN: 1978-4333. Vol. 03 No.02
- Ellis, Frank. 2000. *Rural Livelihoods and Diversity Devoloping*. Oxford Univirsity Press: New York
- Eko Endarmarko. *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Terpencil*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007
- Field, John. 2016. *Social Capital (Modal Sosial)*. Bantul: Kreasi Wacana
- Field, John. (2014). *Modal Sosial*. Bantul : Kreasi Wacana Offset.
- Fathy, R (2019). *Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas dan pemberdayaan Masyarakat*. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 1 (60). 1-17
- Fernandes, S. (2016). *Metodologi Penelitian Pemerintahan*. Bandung: Alfabeta
- Farhan, *Strategi Adaptasi dan Jaringan Sosial*. Bandung: Humaniora Utama Press, 2022.
- Trust: The Sosial Virtue and The Creation of Property*, New York Free Press, 1995.
- Fukuyama Francis, *Trust The Sosial Virtue and The Creation of Properity*, New York free Press, 1995.
- Fukuyama, F. (2002) *Trust; Kebijakan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran*. Yogyakarta: Qalam.
- Gunawan, I, (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Gunawan, (2012). *STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEMULUNG (Studi: Di Tempat Pembuangan Akhir Sampah Ganet Tanjungpinang)*. Tanjungpinang: Universitas Maritime Raja Ali Haji.
- Grootaert, C. (1999) *'SocialCapital, Household welfare and Poverty in Indonesia'*, *Local Level Institutions Working Paper*. Washington DC: The Word Bank.
- Hasbullah, Jousairi. 2006. *Social Capital Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*. Jakarta: MR- United Press
- Inayah, F. *Prinsip-prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986.

- Imai, K. S., Gaiha, R. and Garbero, A. (2017) 'Poverty reduction during the rural – urban transformation : Rural development is still more important than urbanisation &', *Journal of Policy Modeling*. The Society for Policy Modeling, 39 (6), pp. 963–982. doi: 10.1016/j.jpolmod.2017.10.002.
- John W, C. (2015). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jones, Pip. 2010. *Pengantar Teori-Teori Sosial (Dari Teori Fungsional Hingga Post-Modernisme)*. Jakarta: Obor Indonesia.
- Kelana, Irwan. (2015). *Tantangan Kemiskinan pada 2015*. <http://www.republika.co.id/berita/koran/pareto/15/01/02/nhjny6-tantangan-kemiskinan-pada-2015>
- Khan, Nisar A and Saghir Ahmad Ansari. 2008. *Application of New Institutional Economics to the Problems of Development: A Survey*, *Abstracts Journal of Social and Economic Development* Vol 10 No 1, pp. 1-32.
- Lawang. *Sosiologi Terapan*. Bogor: Pidato Ilmiah Purna Bhakti Guru Besar IPB, 23 September, 1991.
- Lukman, M. (2000). *Evaluasi pendidikan dan seminar pendidikan nasional*. Lembaga Ilmu Pendidikan. Bogor. Lembaga Penelitian Universitas Padjadjaran & Bappeda Propinsi Jawa Barat. (2008). *Pemetaan dan Pemanfaatan Modal Sosial dalam Penanggulangan Kemiskinan di Jawa Barat*. [http://www/jurnal modal sosial pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2010/06/pemetaan_dan_pemanfaatan_modal_sosial.Pdf](http://www/jurnalmodal sosial pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2010/06/pemetaan_dan_pemanfaatan_modal_sosial.Pdf)
- Levien, M. (2015) 'Social capital as obstacle to development: Brokering land, norms, and trust in rural India', *World Development*. Elsevier Ltd, 74, pp. 77–92. doi: 10.1016/j.worlddev.2015.04.012.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghelia Indonesia.
- Mukaila, Ijaiya, Sakariyau, Dauda, Paiko, Zubairu. (2012). *Social Capital and Poverty Reduction in Nigeria: A Case Study of Minna Metropolis*. *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 3 No. 12 [Special Issue June 2012, 229]. http://ijbssnet.com/journals/Vol_3_No_12_Special_Issue_June_2012/23.Pdf
- Mit Witjaksono. 2010. *Modal Sosial Dalam Dinamika Perkembangan Sentra Industri Logam Waru Sidoarjo*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 11, No. 2, hlm.266-291
- Neuman, W. (2015). *Metode Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Indeks.
- Noor, J. (2013). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana.
- Usmam, Sunyoto. (2010). *Esai-Esai Sosiologi Perubahan Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Prasetyo, Suyanto. (2010). *Peranan Modal Sosial Untuk Strategi Kelangsungan Hidup Ekonomi Rumah Tangga Kaum Difabel Dalam Self Help Group Solo (SHG Solo)*. Surakarta:UNS.
- Pujiharto, S. (2018) *Analisis Modal Sosial Dalam Pengentasan Kemiskinan di Desa Tempuran Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang*. Malang: Universitas Brawijaya Malang.

- Putri, I. F. and Hidayat, H. (2011) '*Analisis Persepsi Modal Sosial dan Hubungannya Dengan Eksistensi Kelompok Tani: Kasus pada Kelompok Tani Wanita "Sri Sejati 2"*', Wacana, 14(1), pp. 11–17.
- Tantoro, Swis. (2014). *Pembasmian Kemiskinan Perspektif Sosiologi Antropologi*. Issue June 2012, 229).
http://ijbssnet.com/journals/Vol_3_No_12_Special_Issue_June_2012/23. Pdf
- The World Bank. (2011). *Social Capital in Poverty Reduction and Economic Sosial And Development Sosial*
<http://web.worldbank.org/WBSITE/EXTERNAL/TOPICS/EXTSOCIALDEVELOPMENT/EXTSOCIALCAPITAL/0,,contentMDDK:20186616~menuPK:418214~pagePK:148956~piPK:216618~theSitePK:401015,00.html>
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman (2011). *Teori Sosiologi: Dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Kreasi Wacana: Yogyakarta.
- Suparman Abdullah, M. Ramli AT, Buchari Mengge, Arsyad Genda, & Mansyur Radjab. (2019). *Kontribusi Modal Sosial dalam Mengefektifkan Modal Lingkungan (Kasus Komunitas Kampung Nelayan Untia Makassar)*. Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA), 2(1), 1–7.
- Soejono, Soekanto (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Sinaga, D., *Pengolahan Sampah*. (Surabaya: Akademik Penilik Kesehatan. Surabaya. 1985).
- Siregar, S (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, Edi. (2013). *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Santini Isabela and Anna De Pascale. *Social Capital and Household Poverty: The Case of European Union, Working Paper 109, Universita degli Studi di Roma (La Sapienza)*. (n.d). Strong link' between social capital and poverty
 PSE TEAM <http://www.poverty.ac.uk/report-poverty-measurement-europe/%E2%80%98stronglink%E2%80%99-between-socialcapital-and-poverty>
- Soesilo, Y. H., Suman, A. and Kaluge, D. (2007) '*Penyebab Kemiskinan Masyarakat Tani*', *Journal of Indonesian Applied Economics*, 1 (No. 1), pp. 57–67.
- Wargadinata, Wildana. (2011). *Islam dan Pengentasan Kemiskinan* (1). Malang: UIN Maliki Press.
- Wardoesoejono. (2002). *Pendidikan perilaku sosial dalam keluarga pemulung*. Jakarta

- Wirawan. *Sistem Penghidupan dan Nafkah Pedesaan*. Surakarta: UNS, 2010.
- Yamin, S. and Dartanto, T. (2016) '*Pengentasan Orang Miskin di Indonesia : Peran Modal Sosial yang Terlupakan*', *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 17, pp. 88–102.

Transkrip Wawancara

Nama : RD
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Usia : 50 Tahun
 Lama Memulung : 20 Tahun
 Jumlah Anak : 5 Orang
 Pekerjaan : Pemulung
 Pekerjaan Sampingan : Kuli Bangunan

a. Partisipasi dalam suatu jaringan

1. Apakah dilingkup TPA Antang ini terdapat Lembaga atau organisasi yang dikelola oleh masyarakat?

Jawab :

Iye, ada kegiatan FORMAT (Forum masyarakat terpinggirkan) yang didirikan oleh pemuda-pemuda disini.

2. Apakah FORMAT ini mempunyai jaringan pada pihak luar?

Jawab :

Jaringannya FORMAT koneksi pada pihak-pihak luar entah itu pada masyarakat yang diluar TPA ataupun Lembaga-lembaga kedinasan Kota Makassar.

3. Apakah FORMAT ikut berperan dalam peningkatan taraf ekonomi anda?

Jawab :

FORMAT tidak ikut berperan penting dalam peningkatan kehidupan keluarga saya, karna saya bekerja sebagai pemulung sudah sangat lama. Sebelum adanya kegiatan pengelolaan sampah bersifat ekonomis sebelumnya saya sudah tau cara membedakannya.

4. Bagaimana relasi FORMAT pada pihak pemerintah?

Jawab : kalau relasi pada pihak pemerintah pasti ada, FORMAT memberikan informasi pada pihak kedinasan mengenai pemulung yang sangat membutuhkan bantuan yang ada disekitaran sini.

b. Hubungan Timbal Balik

5. Bagaimana hubungan timbal balik antara pemulung yang ada disini?

Jawab:

Hubungan masyarakat disini saling terbangun antar satu sama lain, kami disini saling membantu antar satu sama lain jika mereka butuh untuk dibantu.

6. Apakah ada bantuan dari pemerintah yang ada disekitar sini?

Jawab :

Kalau bantuan pemerintah sering ada, bantuan berupa makanan pokok ataupun alat-alat sekolah untuk anak-anak disini.

c. Kepercayaan (*Trust*)

7. bagaimana bentuk rasa percaya antar sesama pemulung yang ada disini?

Jawab :

Pemulung disini saling percaya antar satu sama lain, jika ada pemulung yang menitipkan hasil dari memulungnya kami saling jaga dengan baik. Kami juga sering baku pinjam uang dengan alasan sudah saling kenal lama jadi tidak mungkin tidak diganti.

d. Norma

1. Apa saja aturan jika ada pihak luar datang kesini?

Jawab : aturannya itu paling melapor saja dengan pak RT dan kalau mau memulung

melapor pada pihak UPT agar Namanya bisa terdaftar pada daftar pemulung yang ada di TPA.

2. Jika ada aturan yang dilanggar oleh pemulung disini apa saja sangsi yang diberikan?

Jawab: aturan paling kerasnya pemulung disini kita tidak boleh ambil hasil dari memulungnya orang lain. Jika ada yang didapat mencuri langsung lapor pak RT atau tidak boleh datang lagi memulung disini.

e. Nilai

7. Apakah anda mengetahui tujuan didirikannya oleh FORMAT?

Jawab : FORMAT didirikan untuk membantu masyarakat cara pengelolaan sampah dan membedakan sampah yang bisa dijual dengan harga tinggi.

8. Apakah selama anda bekerja sebagai pemulung ada peningkatan ekonomi pada keluarga anda?

Jawab :

Penghasilan dari memulung tidak menentu, kadang banyak kadang juga sedikit paling banyak saya dapat 1.000.000 perbulan dan tidak cukup untuk saya dan keluarga saya jadi saya juga kerja sampingan sebagai kuli bangunan kalau ada lagi yang panggil.

f. Tindakan Yang Proaktif

9. Bagaimana partisipasi masyarakat pada kegiatan FORMAT?

Jawab:

masyarakat disini aktif mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh FORMAT seperti kegiatan pengelolaan sampah, pengenalan sampah yang bersifat

ekonomis. Serta kegiatan ibu-ibu seperti pengajian dan arisan yang dilakukan oleh ibu-ibu.

10. Apakah sebelum didirikan FORMAT masyarakat belum tau cara mengelolah sampah yang bersifat ekonomis dengan bukan sampah ekonomis?

Jawab:

Kalau saya sudah tau cara pengolahan sampah yang bersifat ekonomis saya hanya mengikuti kegiatan FORMAT untuk tambah tambah ilmu saja.

Transkrip Wawancara

Nama : DI
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 45 Tahun
 Lama Memulung : 20 Tahun
 Jumlah Anak : 7 Orang
 Pekerjaan : Pemulung
 Pekerjaan Sampingan : Buruh Cuci

a. Partisipasi dalam suatu jaringan

1. Apakah dilingkup TPA Antang ini terdapat Lembaga atau organisasi yang dikelola oleh masyarakat?

Jawab : Iye, ada organisasi yang didirikan anak muda disini Namanya FORMAT (Forum Masyarakat Terpinggirkan)

2. Apakah FORMAT ini mempunyai jaringan pada pihak luar?

Jawab : Saya kurang tau soal itu, tapi FORMAT sering bekerjasama mahasiswa dan melakukan pembelajaran bersama anak anak mahasiswa untuk ibu-ibu dan anak anak seperti belajar mengaji.

3. Apakah FORMAT ikut berperan dalam peningkatan taraf ekonomi anda?

Jawab : kalau FORMAT tidak berperan dalam peningkatan ekonomi keluarga saya karena saya hanya aktif dalam kegiatan FORMAT untuk belajar mengaji saja.

4. Bagaimana relasi FORMAT pada pihak pemerintah?

Jawab : Kalau jaringan pada pihak pemerintah FORMAT sering ikut bekerjasama pihak pemerintah untuk membagikan sumbangan pada masyarakat atau kalau ada penyampaian dari luar pasti perwakilan dari FORMAT dulu yang ditanya untuk informasinya.

b. Hubungan Timbal Balik

5. Bagaimana hubungan timbal balik antara pemulung yang ada disini?

Jawab :

Kalau hubungan timbal antar sesama disini alhamdulillah baik-baikji, semisal ada acara syukuran atau pengantin pasti ibu-ibu dan masyarakat yang lain ikut membantu.

6. Apakah ada bantuan dari pemerintah yang ada disekitar sini?

Jawab :

Kalau bantuan pemerintah sering ada, bantuan berupa makanan pokok ataupun alat-alat sekolah untuk anak-anak disini.

c. Kepercayaan (*Trust*)

7. bagaimana bentuk rasa percaya antar sesama pemulung yang ada disini?

Jawab : kalau kami disini saling percaya saja, tapi alhamdulillah pemulung disini baik pengepul sudah saling percaya antar satu sama lain.

d. Norma

8. Apakah selama anda bekerja sebagai pemulung ada peningkatan ekonomi pada keluarga anda?

Jawab :

Penghasilan memulung saya tidak menentu kadang Rp.300.00 sampai Rp.500.00 itupun tidak mencukupi untuk kehidupan saya dengan keluarga saya makanya saya kerja sampingan sebagai buruh cuci di rumah orang dengan penghasilan 700.00 perbulannya.

e. Tindakan Proaktif

9. Bagaimana partisipasi masyarakat pada kegiatan FORMAT?

Jawab :

Untuk kegiatan yang dilakukan oleh FORMAT masyarakat disini pasti ikut apalagi ibu-ibu disini mereka semua aktif ikut dalam kegiatan yang dilakukan oleh FORMAT seperti pengajian arisan atau pelatihan ibu PKK.

10. Apakah sebelum didirikan FORMAT masyarakat belum tau cara mengelolah sampah yang bersifat ekonomis dengan bukan sampah ekonomis?

Jawab :

Kalau saya sendiri sudah tau bedakan mana sampah yang bisa dijual dan mana sampah yang hanya bisa diolah jadi pupuk.

Transkrip Wawancara

Nama : AP
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Usia : 52 Tahun
 Lama Memulung : 10 Tahun
 Jumlah Anak : 5 Orang
 Pekerjaan : Pemulung
 Pekerjaan Sampingan : Kepala UPT

a. Partisipasi Dalam Suatu Jaringan

1. Apakah dilingkup TPA Antang ini terdapat Lembaga atau organisasi yang dikelola oleh masyarakat?

Jawab : Ada oraganisasi yang didirikan oleh anak anak disini yang bernama FORMAT yang bertujuan memberikan pembelajaran kepada masyarakat mengenai cara pengelolaan sampah dan pengajian kepada ibu-ibu dsisini.

2. Apakah FORMAT ini mempunyai jaringan pada pihak luar?

Jawab :

FORMAT kadang memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pekerjaan atau informasi dari pemerintah yang ingin disampaikan kepada pemulung disini.

3. Apakah FORMAT ikut berperan dalam peningkatan taraf ekonomi anda?

Jawab:

Kalau saya sendiri tidak, karena pekerjaan sampingan saya memantau sampah yang ada disini.

4. Bagaimana relasi FORMAT pada pihak pemerintah?

Jawab :

Kalau koneksi pada pihak luar sebatas hanya penyampaian saja yang

diwakili oleh anggota FORMAT sehingga masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi.

b. Hubungan Timbal Balik

5. Bagaimana Hubungan timbal balik antara pemulung yang ada disini?

Jawab :

Kalau kami disini saling bahu membahu menolong dan bahu jaga antar sesama pemulung kalau ada hasil memulung yang dititipi. Membangun kepercayaan kepada pengepul dalam hal penjualan hasil sampah yang telah ditimbang.

6. Apakah ada bantuan dari pemerintah yang ada disini?

Jawab :

Kalau bantuan pemerintah sering ada, bantuan berupa makanan pokok ataupun alat-alat sekolah untuk anak-anak disini.

c. Kepercayaan (*Trust*)

7. Bagaimana bentuk rasa percaya antar sesama pemulung yang ada disini?

Jawab :

Disini pemulung sudah saling percaya antar sesama pemulung alhamdulillah belum pernah didengar ada barang hilang disini.

d. Norma

8. Apakah selama anda menjadi pemulung ada peningkatan taraf ekonomi pada keluarga anda?

Jawab :

Kalau meningkat tidak terlalu meningkat tapi alhamdulillah hasil dari

memulung untuk saya lumayan dengan penghasilan Rp. 700.00 perbulan dan sudah bisa cicil untuk beli motor baru.

e. Tindakan Proaktif

9. Bagaimana Partisipasi masyarakat pada kegiatan FORMAT

Jawab :

Masyarakat disini selalu antusias setiap ada kegiatan yang diadakan oleh FORMAT nah disitumi masyarakatnya dapat informasi kalau ada bantuan yang diberikan oleh pemerintah.

10. Apakah sebelum adanya FORMAT masyarakat belum tau cara mengelolah sampah yang bersifat ekonomis dengan bukan ekonomis?

Jawab :

Kalau saya sendiri sebelum berdirinya FORMAT saya sudah tau cara membedakan sampah yang mempunyai nilai jual tinggi cuman saya bersyukur dengan adanya FORMAT anak saya bisa belajar mengaji gratis.

Transkrip Wawancara

Nama : AS
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Usia : 49 Tahun
 Lama Memulung : 15 Tahun
 Jumlah Anak : 4 Orang
 Pekerjaan : Pemulung
 Pekerjaan Sampingan : Tukang Parkir

a. Partisipasi Dalam Suatu Jaringan

1. Apakah dilingkup TPA Antang ini terdapat Lembaga atau organisasi yang dikelola oleh masyarakat?

Jawab :
 Iye ada organisasi FORMAT yang pengurusnya itu anak anak muda disini

2. Apakah FORMAT ini mempunyai jaringan pada pihak luar?

Jawab:

Jaringan pengurus FORMAT disini sudah terbangun dimana mereka sudah bisa bekerjasama pada pihak pemerintah.

3. Apakah FORMAT ikut berperan dalam peningkatan taraf ekonomi anda?

Jawab :

Tidak berpengaruh ji iya dek karna kagiatan karena FORMAT hanya sebagai motivator untuk pemulung disini.

4. Bagaimana relasi FORMAT pada pihak pemerintah?

Jawab :

Pihak pemerintah dengan FORMAT sudah terjalin dengan baik, dimana pemerintah pernah mengadakan pengelolaan sampah dan pemnuatan tong sampah organic dan non-organic.

b. Hubungan Timbal Balik

5. Bagaimana hubungan timbal balik antara pemulung yang ada disini?

Jawab :

Hubungan masyarakat disini terbangun dengan baik kami sudah saling percaya baik itu soal pinjam uang antar sesama pemulung.

6. Apakah ada bantuan dari pemerintah yang ada disekitar sini?

Jawab :

Kalau bantuan pemerintah sering ada, bantuan berupa makanan pokok ataupun alat-alat sekolah untuk anak-anak disini.

c. Kepercayaan (*Trust*)

7. Bagaimana bentuk rasa percaya antar pemulung yang ada disini?

Jawab :

Kami disini sudah saling percaya antar satu sama lain saling tolong menolong dan bantu-bantu.

d. Norma

8. Apakah selama anda menjadi pemulung ada peningkatan taraf ekonomi pada keluarga anda?

Jawab :

Sama sekali tidak, penghasilan dari memulung hanya Rp. 400.00 jadi saya mengambil sampingan sebagai tukang parkir di pasar dekat indomaret kalau pagi dengan penghasilan Rp. 200.00 perharinya siangnya baru saya memulung sampai malam.

e. Tindakan Proaktif

9. Bagaimana partisipasi masyarakat pada kegiatan FORMAT

Jawab :

Kegiatan yang diadakan FORMAT apalagi pengelolaan sampah pemulung disini selalu ikut berpartisipasi aktif.

10. Apakah sebelum adanya FORMAT masyarakat belum tau cara mengelolah sampah yang bersifat ekonomis dengan bukan ekonomis?

Jawab :

Kalau saya sendiri sebelum berdirinya FORMAT saya sudah tau cara membedakan sampah yang mempunyai nilai jual tinggi karna sudah lama sekali menjadi pemulung

Transkrip Wawancara

Nama : AH
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Usia : 50 Tahun
 Lama Memulung : 10 Tahun
 Jumlah Anak : 3 Orang
 Pekerjaan : Pemulung
 Pekerjaan Sampingan : KETUA FORMAT (Pengepul)

a. Partisipasi Dalam Suatu Jaringan

1. Apakah dilingkup TPA Antang ini terdapat Lembaga atau organisasi yang dikelola oleh masyarakat?

Jawab :

Iye ada, FORMAT didirikan pada Tahun 2017 diketuai oleh saya sendiri dan pengurusnya adalah pemuda-pemuda disini. FORMAT ini bertujuan sebagai instruktur atau motivator, sebagai pemimpin dalam komunitas pemulung dan sebagai pengepul barang-barang bekas.

2. Apakah FORMAT mempunyai jaringan pada pihak luar?

Jawab :

FORMAT membangun jaringan dengan pihak luar dengan baik, dengan membangun Kerjasama bersama mahasiswa yang melakukan kegiatan perkuliahan lapangan disekitar TPA, dan melakukan pelatihan mengenai pengelolaan sampah bersama instansi pemerintahan seperti Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kebersihan dll.

3. Apakah FORMAT ikut berperan dalam peningkatan taraf ekonomi anda?

Jawab :

Kegiatan yang dilakukan oleh FORMAT belum maksimal karena keterbatasan

alat dan tenaga ahli sehingga pemahaman yang didapatkan oleh masyarakat masih dasar tentang pengelolaan sampah dasar yang sebenarnya pemulung disini sudah tau.

4. Bagaimana relasi FORMAT pada pihak pemerintah?

Jawab :

FORMAT menjadi perwakilan pemerintah untuk penyaluran sumbangan kepada pemulung disini, dengan kata lain relasi dengan pihak pemerintah sudah terbangun erat disini.

b. Hubungan Timbal Balik

5. Bagaimana hubungan timbal balik antara pemulung yang ada disini?

Jawab :

Hubungan masyarakat disini saling terbangun antar satu sama lain, kami disini saling membantu antar satu sama lain jika mereka butuh untuk dibantu. Masyarakat sudah sangat percaya mengenai informasi yang disampaikan oleh FORMAT.

6. Apakah ada bantuan dari pemerintah yang diberikan?

Jawab :

Kalau bantuan pemerintah sering ada, bantuan berupa makanan pokok ataupun alat-alat sekolah untuk anak-anak disini.

c. Kepercayaan (Trust)

7. Bagaimana bentuk rasa percaya antar sesama pemulung yang ada disini?

Jawab :

Pemulung disini sudah saling percaya antar satu sama lain, jika

ada pemulung yang menitipkan hasil dari memulungnya kami saling jaga dengan baik. Kami juga sering baku pinjam uang dengan alasan sudah saling kenal lama jadi tidak mungkin tidak diganti.

d. Norma

8. Apakah selama anda menjadi pemulung ada peningkatan taraf ekonomi pada keluarga anda?

Jawab :

Sama sekali tidak, saya memulung juga sebagai pengepul dengan penghasilan Rp. 500.00 perbulannya.

e. Tindakan Proaktif

9. Bagaimana partisipasi masyarakat pada kegiatan FORMAT?

Jawab :

masyarakat disini aktif mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh FORMAT seperti kegiatan pengelolaan sampah, pengenalan sampah yang bersifat ekonomis. Serta kegiatan ibu-ibu seperti pengajian dan arisan yang dilakukan oleh ibu-ibu.

10. Apakah sebelum adanya FORMAT masyarakat belum tau cara mengelolah sampah yang bersifat ekonomis dengan bukan ekonomis?

Jawab :

Kegiatan yang dilakukan oleh FORMAT belum maksimal karena keterbatasan alat dan tenaga ahli sehingga pemahaman yang didapatkan oleh masyarakat masih dasar tentang pengelolaan sampah dasar yang sebenarnya pemulung disini sudah tau.

Transkrip Wawancara

Nama : SW
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 39 Tahun
 Lama Memulung : 11 Tahun
 Jumlah Anak : 3 Orang
 Pekerjaan : Pemulung
 Pekerjaan Sampingan : Guru Mengaji

a. Partisipasi Dalam Suatu Jaringan

1. Apakah dilingkup TPA Antang ini terdapat Lembaga atau organisasi yang dikelola oleh masyarakat?

Jawab :

Iya, ada organisasi yang didirikan anak muda disini Namanya FORMAT (Forum Masyarakat Terpinggirkan)

2. Apakah FORMAT ini mempunyai jaringan pada pihak luar?

Jawab : Saya kurang tau soal itu, tapi FORMAT sering bekerjasama mahasiswa dan melakukan pembelajaran bersama anak anak mahasiswa untuk ibu-ibu dan anak anak seperti belajar mengaji.

11. Apakah FORMAT ikut berperan dalam peningkatan taraf ekonomi anda?

Jawab : kalau FORMAT tidak berperan dalam peningkatan ekonomi keluarga saya karena saya hanya aktif dalam kegiatan FORMAT untuk belajar mengaji saja.

12. Bagaimana relasi FORMAT pada pihak pemerintah?

Jawab : Kalau jaringan pada pihak pemerintah FORMAT sering ikut bekerjasama pihak pemerintah untuk membagikan sumbangan pada masyarakat atau kalau ada penyampaian dari luar pasti perwakilan dari FORMAT dulu yang

ditanya untuk informasinya.

f. Hubungan Timbal Balik

13. Bagaimana hubungan timbal balik antara pemulung yang ada disini?

Jawab :

Kalau hubungan timbal antar sesama disini alhamdulillah baik-baikji, semisal ada acara syukuran atau pengantin pasti ibu-ibu dan masyarakat yang lain ikut membantu.

14. Apakah ada bantuan dari pemerintah yang ada disekitar sini?

Jawab :

Kalau bantuan pemerintah sering ada, bantuan berupa makanan pokok ataupun alat-alat sekolah untuk anak-anak disini.

g. Kepercayaan (*Trust*)

15. bagaimana bentuk rasa percaya antar sesama pemulung yang ada disini?

Jawab : kalau kami disini saling percaya saja, tapi alhamdulillah pemulung disini baik pengepul sudah saling percaya antar satu sama lain.

h. Norma

16. Apakah selama anda bekerja sebagai pemulung ada peningkatan ekonomi pada keluarga anda?

Jawab :

Penghasilan memulung saya tidak menentu kadang Rp.300.00 sampai Rp.500.00 itupun tidak mencukupi untuk kehidupan saya dengan keluarga

saya makanya saya kerja sampingan sebagai guru mengaji dengan penghasilan Rp. 500.00 perbulannya.

i. Tindakan Proaktif

17. Bagaimana partisipasi masyarakat pada kegiatan FORMAT?

Jawab :

Untuk kegiatan yang dilakukan oleh FORMAT masyarakat disini pasti ikut apalagi ibu-ibu disini mereka semua aktif ikut dalam kegiatan yang dilakukan oleh FORMAT seperti pengajian arisan atau pelatihan ibu PKK.

18. Apakah sebelum didirikan FORMAT masyarakat belum tau cara mengelolah sampah yang bersifat ekonomis dengan bukan sampah ekonomis?

Jawab :

Kalau saya sendiri sudah tau bedakan mana sampah yang bisa dijual dan mana sampah yang hanya bisa diolah jadi pupuk.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI









